

III. Hasil Rancangan

III.1. Denah.



Denah ground floor.

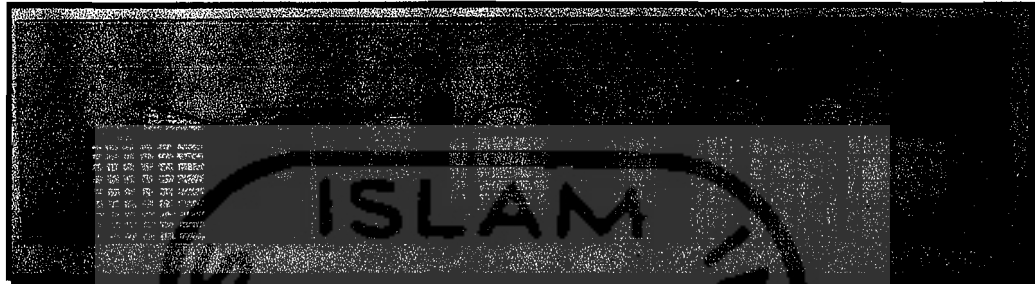
Denah pada bangunan ini merupakan sebuah massa tunggal mengingat luasan site yang terbatas serta berada di lingkungan yang padat. Kegiatan utama pada bangunan ini adalah sebagai promosi, pemasaran, serta informasi. Sebagai ruang publik adalah ruang lobby atau hall dan koridor, yang terletak di bagian depan untuk mempermudah akses pencapaian.

Ruang semi privat adalah ruang showroom dan ruang workshop, yang berada di bagian kiri dan kanan dengan perbedaan suasana, untuk bagian kiri showroom berada diantara showroom dan bagian kanan bangunan dapat view keluar berupa taman kota dan keramaian pusat perbelanjaan blok m. Area ini bisa pula sebagai area publik, pemilihan area ini sebagai area semi privat dengan pertimbangan bahwa hanya pengunjung dengan minat khusus dapat langsung mengakses ruangan ini, tetapi tidak menutup kemungkinan pengunjung lain untuk menikmatinya. Untuk itu area showroom dibuka selebar-lebarnya, agar pengunjung lainnya dapat mengaksesnya dengan mudah.

Sedangkan bagian pengelola menempati area privat penempatan area privat pada bagian pengelola terdapat di bagian kanan pojok dengan pertimbangan bahwa area tersebut hampir sebagian jalan terpadati oleh pedagang kaki lima sehingga view ada tidak menarik.

Pada area sirkulasi vertical terutama ruang escalator disekelilingnya terdapat elemen-elemen alam untuk menambahkan kesan yang rekreatif. Sedangkan elevator berbahan kaca dengan tabung berbentuk lingkaran, menambah kesan rekreatif semakin terasa.

III.2. Fasade Bangunan.

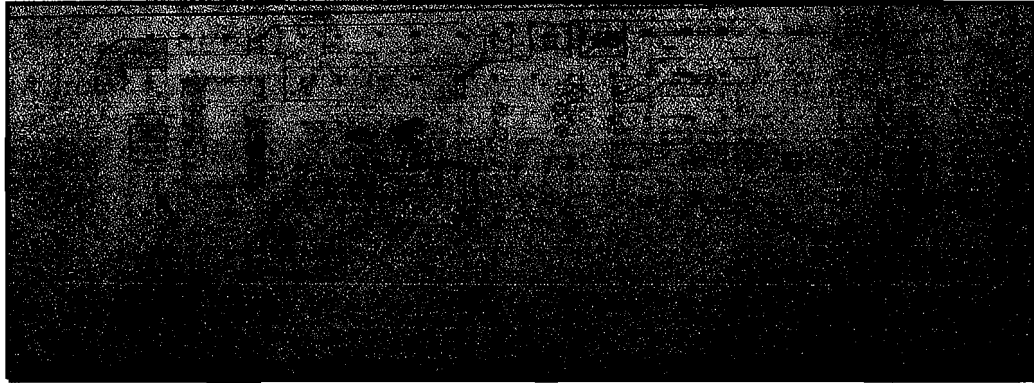


Tampak Selatan

Pada Fasade Bangunan terlihat jelas entrance bangunan yang terdapat di tengah-tengah bangunan. Elemen bangunan terlihat menggunakan elemen kaca untuk menambahkan kesan rekreatif sehingga pengunjung khususnya dapat view keluar bangunan dengan area taman pada bagian selatan serta keramaian pusat perbelanjaan blok m yang terletak dibagian utara.

Pada aktifitas workshop dan pameran terlihat disebelah kiri bangunan dibuat tanpa dinding untuk workshop dan material kaca untuk area pameran agar area ini dapat menarik perhatian pengunjung dari luar bangunan.

III.3. Layout Ruang

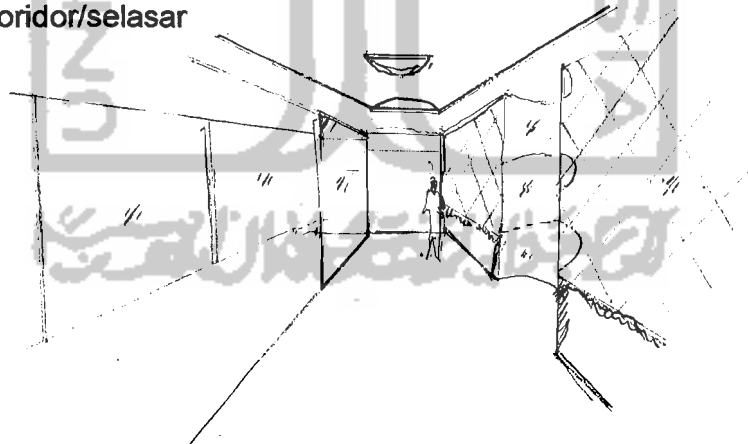


Layout ruang

Pola layout tata ruang pada bangunan ini untuk menciptakan suasana yang rekreatif maka pada ruang showroom menggunakan pola linier dengan tujuan sirkulasi jelas dan sirkulasi pengunjung dapat mengalir. Diakhir dan ditengah jalur sirkulasi dibuat void dengan bukaan atap berbahan kaca dengan maksud adanya ruang istirahat. Pada tiap zona area showroom agar pengunjung leluasa memilih serta melihat produk seni dan kerajinan perak diberi bukaan yang besar sehingga pengunjung dapat langsung melihat dengan leluasa.

III.4. Interior Bangunan

III.4.1. Koridor/selasar

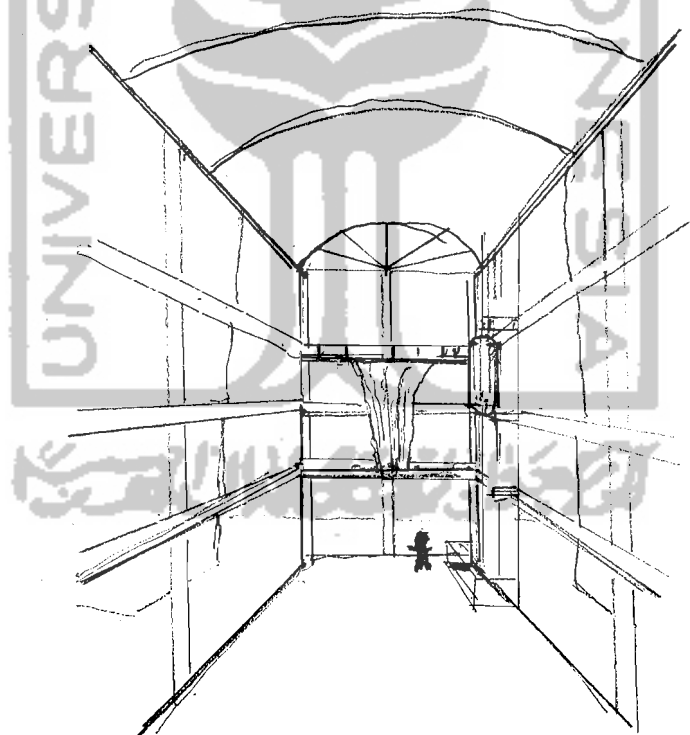


Detail interior koridor/selasar

Supaya area koridor tercukupi koridor dibuat lebih besar $\pm 4\text{m}$ dengan pertimbangan bahwa area tersebut tidak berdesak-desakkan. Pada bagian kanan koridor dibuat terbuka dengan bukaan jendela berbahan material kaca. Penggunaan material ini diharapkan pengunjung dari luar bangunan dapat melihat aktivitas yang ada di dalam bangunan.

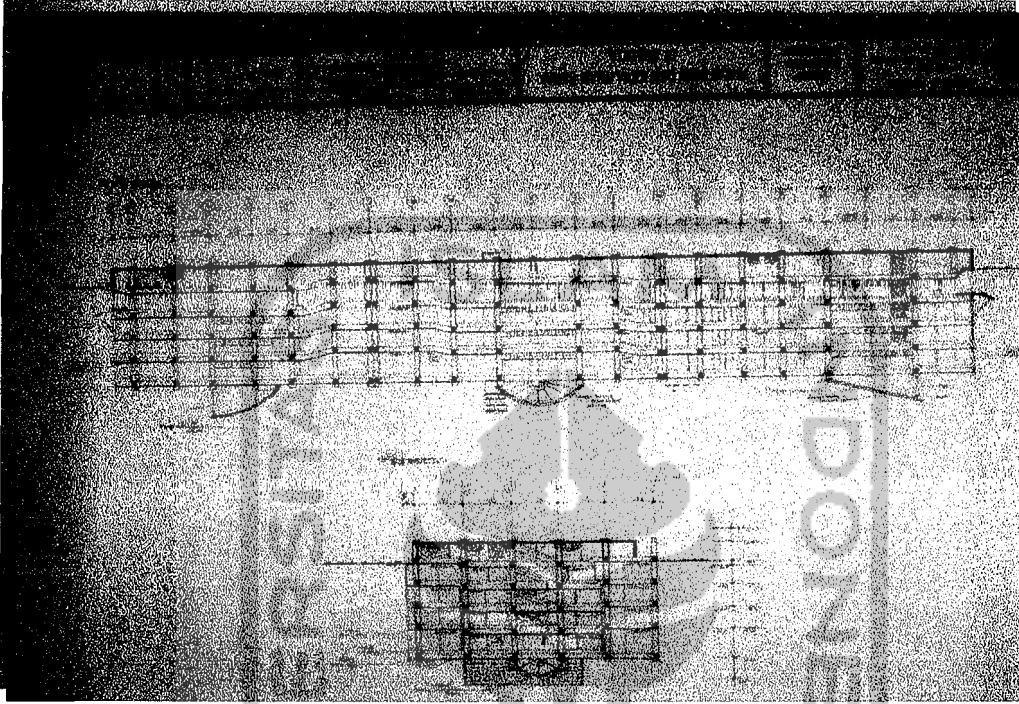
III.4.2. Hall/Lobby

Pada bagian tengah hall terdapat ruang terbuka lebar dengan maksud pengunjung dapat memilih area mana yang akan dilaluinya, untuk sirkulasi vertikal hanya terdapat elevator/lift tabung berbahan kaca sehingga dapat terlihat baik dari dalam elevator maupun diluar elevator. Sebagai main entrance hall/lobby tidak diberi escalator dengan pertimbangan bahwa pengunjung dapat langsung mengakses area showroom dan workshop terlebih dahulu. Hall/lobby ini diberi elemen alam agar lebih rekreatif dan adanya sajian waterfall dari lantai 3 menuju lantai 1.

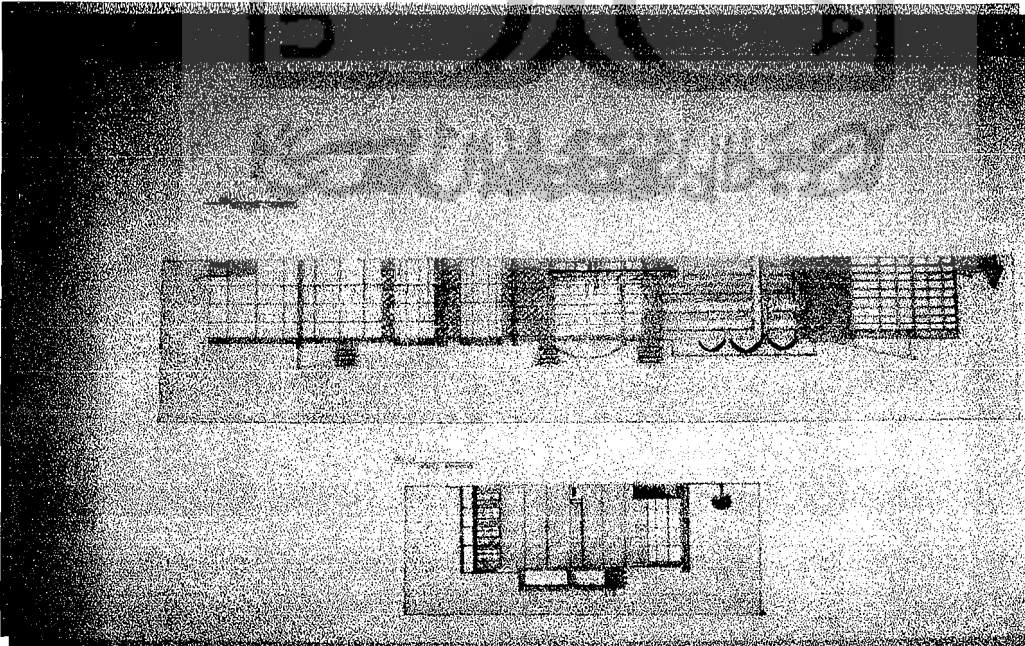


Detail Interior Hall/lobby

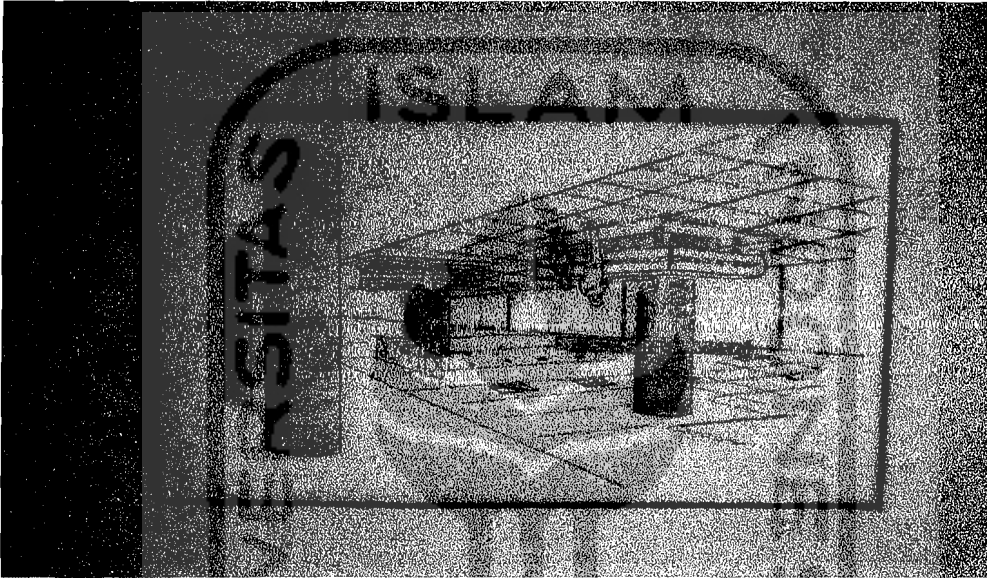
Potongan



Tampak



Interior showroom



Interior kafe

